

# JURNAL

## Techno-Socio Ekonomika

### Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi

**Pengaruh Audit Tenure dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016**

Wenti Frisca Septiani Putri, Fitriana, Farida Yuliaty

**Analisis Pengaruh Penerapan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2012 Terhadap Kepatuhan Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung)**

Ahmad Munandar, Inayati Nasrudin, Ade Geovania A, Nurwathi

**Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT.Mizushima Metal Works Indonesia Bagian Manufacturing**

Sadim Hartono, Didin Saepudin, Sri Rochani

**Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Pembelian dan Implikasinya pada Keputusan Pembelian (Studi Kasus di Lembaga Bimbingan Belajar Edulab Bandung)**

Yusnaini, Sri Rochani Mulyani, Y. Ony Djogo

**Peluang dan Ancaman Perkembangan Financial Technology (Fintech) Terhadap Daya Saing Bank (Studi Survey pada Bank Umum Konvensional Nasional)**

Sri Rochani Mulyani, Lucy Nurfadillah, Ine Aprianti

**Analisis Pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus Kegiatan Pembangunan Jembatan Cikupang Kabupaten Tasikmalaya)**

Risnandar Nurdianto, Agus Rachmat, Yushar Kadir

**Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Swasta (Survey pada Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah di Lingkungan Yayasan Al-Ghifari, Bandung)**

Biller Panjaitan, Kosasih, Kusnandar

**Analisis Efektifitas Implementasi Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja ( K3 ) pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus : Proyek Pabrik Textil PT Indorama Jatiluhur Purwakarta)**

Asep Sutrisno, Agus Rahmat, Yushar Kadir

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Mutu pada Proyek Konstruksi Jalan (Studi Kasus pada Pada Proyek Konstruksi Jalan dengan Perkerasan Kaku di Kabupaten Bandung Barat)**

Agus Rachmat, Tia Sugiri, Pepen Ependi

**Evaluasi Hubungan Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dengan Pengelolaan Irigasi pada Daerah Irigasi Cimandiri Kabupaten Sukabumi**

Taufik Pratama, Bakhtiar Abu Bakar, R. Didin Kusdian



JURNAL USB-YPKP	Edisi Khusus	HALAMAN 1 - 127	BANDUNG November 2019	ISSN 1979-4835
--------------------	--------------	--------------------	--------------------------	-------------------

**Jurnal Techno Sosio Ekonomika  
USB YPKP**

Edisi Khusus, November 2019

**Chief Editor**

Dr. Didin Saepudin, SE, MSi

**Managing Editor**

Deden Rizal Riadi, SE., ME

**Editorial Board**

1. Kusmadi, ST., MT
2. Dr. Sri Rochani M, SE., M.Si
3. Adi Permana Sidik, S.Ikom., M.I.Kom
4. Tahmat, SE., M.Si

**Editorial Review Board**

1. Dr, Vip Paramarta, Drs., MM
2. Dr.H. Asep Effendi R, SE., M.Si
3. Dr. Nenny Hendajany, S.Si., SE., MT
4. Tatang Sudrajat, S.IP., M.AP
5. Dr., Drs. H.Djoko Pitoyo, ST., M.Sc
6. Karto Wijaya, ST., MT

**Proofreading**

Ahmad Zulfahmi Ubaidillah, S.Pd., M.Pd

**Web & Lay out Editor**

1. Asep Yoni, ST
2. Siti Sa'adah, S.Ab
3. Noviani Dewi

Alamat Redaksi

LPPM Universitas Sangga Buana YPKP  
Gedung A – Lt.II, USB YPKP  
Jl. PHH. Mustopa 68, 40124  
Tlp. 022 – 7275489 Ext 119

**PENGANTAR REDAKSI**

Pembaca Yth,

Jurnal Techno-Socio Ekonomika Edisi Khusus November 2019 ini merupakan hasil tulisan dari peserta Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) ke-1. Seminar SoBAT merupakan kegiatan seminar internal yang diadakan oleh LPPM USB YPKP untuk memfasilitasi para dosen dan mahasiswa di lingkungan USB YPKP dalam mempresentasikan dan mempublikasikan hasil penelitiannya, terutama untuk mahasiswa tingkat akhir yang sudah membuat skripsi atau tesis.

Pada edisi kali ini artikel didominasi oleh hasil penelitian bidang ilmu magister teknik sipil dan magister manajemen. Selain itu, ada juga artikel lainnya dari bidang magister akuntansi dan teknik industry.

Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan analisis pada bidang ekonomi, komunikasi dan teknik

Redaksi juga menerima karya tulis hasil penelitian dari para dosen tetap dan dosen luar biasa USB YPKP maupun penulis dari institusi lain untuk penerbitan jurnal edisi berikutnya.

Bandung, November 2019

**Redaksi**

**Jurnal Techno Sosio Ekonomika  
USB YPKP  
ISSN 1979-4835**

# ANALISIS PENGARUH PENERAPAN PERATURAN DAERAH NOMOR 17 TAHUN 2012 TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT (STUDI KASUS MASYARAKAT KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG)

Ahmad Munandar<sup>1</sup>, Inayati Nasrudin<sup>2</sup>, Ade Geovania A<sup>3</sup>, Nurwathi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Teknik Industri, Universitas Sangga Buana

Email : ahmad.munandar@usbykp.ac.id

## ABSTRACT

*Waste problem becomes a topic of complex problems, especially regarding urban waste. Waste generated from the activities and consumption of urban communities is an environmental problem that must be handled by the city government. One of the causes of waste is plastic waste. For this reason, Bandung city government has issued regulations on the use of plastic bags through Perda No. 17 of 2012 concerning Reducing the Use of Plastic Bags. The research location is Cibeunying Kidul sub-district, Bandung City. This location was chosen because it is a strategic area for community activities (campus, housing and offices) and has quite a large amount of retail. The method used in seeing the relationship between the application of perda No. 17/2012 on community compliance is Simple Linear Regression. The results of data processing showed a significance value  $< 0.05$  in the tested *T* test and Simple Iniear Regression before with the *Y* model  $= 0.575 + 1.052X$ , whereas after the *Y* model  $= 12.199 + 0.874X$ , therefore, it can be concluded that (1) there is an influence the application of PERDA no 17 of 2012 on community compliance, (2) there was a decrease in the level of public compliance of before (75.4%), and after (67%) of the adoption of PERDA no 17 of 2012.*

*Keyw ords: Perda No. 17/2012, Community Compliance, Plastic Bags, Simple Linear Regression, paired T test.*

## ABSTRAK

*Permasalahan sampah menjadi topik permasalahan yang kompleks terutama menyangkut sampah perkotaan. Sampah yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat perkotaan yang menjadi permasalahan lingkungan yang harus ditangani oleh pemerintah kota. Salah satu yang menjadi penyebab permasalahan sampah adalah sampah plastik. Untuk itu pemerintah kota Bandung menerbitkan aturan penggunaan kantong plastik melalui Perda No. 17 Tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Lokasi ini dipilih karena merupakan wilayah strategis bagi aktivitas masyarakat (kampus, perumahan dan perkantoran) dan memiliki jumlah ritel yang tersebar cukup banyak. Metode yang digunakan dalam melihat hubungan penerapan perda No. 17/2012 terhadap kepatuhan masyarakat adalah dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana. Hasil dari pengolahan data menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  pada uji paired *T* test dan Regresi Iniear Sederhana sebelum dengan model  $Y = 0,575 + 1,052X$ , sedangkan setelah dengan model  $Y = 12,199 + 0,874X$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) ada pengaruh penerapan PERDA no 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat, (2) terdapat penurunan tingkat kepatuhan masyarakat sebesar sebelum (75,4%), dan sesudah (67%) terhadap penerapan PERDA no 17 tahun 2012.*

*Keywords: Perda No. 17/2012, Kepatuhan Masyarakat, Kantong Plastik, Regresi Linear Sederhana, paired T test.*

## PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi topik permasalahan yang kompleks terutama menyangkut sampah perkotaan. Sampah yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat perkotaan yang menjadi

permasalahan lingkungan yang harus ditangani oleh pemerintah kota. Dan juga seiring dengan penambahan penduduk yang setiap tahunnya meningkat, namun tidak diimbangi oleh pengelolaan yang ramah lingkungan dan kepatuhan masyarakat

tentunya akan mengakibatkan kerusakan dan pencemaran lingkungan. Kota Bandung merupakan ibu kota Propinsi Jawa Barat yang dikenal dengan sebutan Kota Kembang yang ASRI atau terkenal dengan julukan *Parijs van Java* tersebut, dengan tingkat kepadatan cukup tinggi akibat peningkatan urbanisasi, peningkatan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan peningkatan sampah baik berjenis organik maupun anorganik. Maka sebutan tersebut dikhawatirkan akan hilang jika permasalahan sampah tidak dikelola dengan baik dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi. Menurut Direktur Utama PD. Kebersihan Kota Bandung saat penelitian ini disusun Deni Nurdyana Hadimin mengatakan, bahwa produksi sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Bandung mencapai 1600 ton per hari. Di mana jumlah 30 persen di antaranya merupakan jenis sampah anorganik dan 10 persen lainnya atau sekitar 100-150 ton adalah merupakan sampah plastik. Dengan adanya fenomena ini maka Pemkot Bandung terus berupaya berupa menghimbau baik ritel maupun masyarakat bersama-sama untuk mengurangi penggunaan kantong plastik melalui program-program nyata terkait untuk pengurangan konsumsi kantong plastik maupun pengelolaan sampah yang dapat dipilah langsung dari sumbernya dengan melalui program pengadaan bank sampah. Pemerintah Kota Bandung telah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 9 tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Daerah No. 17 tahun 2012 tentang

Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik. Pemerintah Kota Bandung berkomitmen untuk mewujudkan program pemerintah daerah tersebut dengan memberikan solusi untuk dapat mengoptimalkan baik dalam pengelolaan sampah maupun pengurangan penggunaan kantong plastik bagi masyarakatnya. Di lain pihak kepatuhan terjadi pada seseorang ketika seseorang menerima pengaruh tertentu karena berharap mendapatkan reaksi yang menyenangkan dari orang yang berkuasa atau dari kelompok. Tindakan tersebut hanya diawasi oleh pihak yang berwenang (Maradona, 2009:39). Sementara menurut Taylor, kepatuhan adalah memenuhi permintaan orang lain, didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan apa-apa yang diminta oleh orang lain. Kepatuhan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain (2006:266). Maka dapat disimpulkan kepatuhan adalah keinginan untuk menerima perintah dari orang lain baik yang berkuasa maupun kelompok akibat respons tuntutan lingkungan social yang ada. Oleh karena itu urusan pengelolaan sampah khususnya sampah plastik bukan hanya urusan pemerintah kota semata namun penanganannya dibutuhkan partisipasi dari masyarakat luas. Berdasarkan Peraturan Daerah No 17 tahun 2012 diharapkan masyarakat dapat mematuhi untuk mengurangi konsumsi kantong plastik dan membuang sampah ke TPS-TPS yang sudah tersedia dengan terlebih dahulu melakukan

pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Sampai saat ini, masih rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat /masyarakat Kota Bandung dalam merealisasikan program Pemerintah Daerah Kota Bandung dalam hal Pengelolaan Sampah dan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, khususnya masyarakat Kecamatan Cibeunying Kidul di Kota Bandung. Kajian penelitian ini sejalan dengan Rencana Induk penelitian atau Renstra Universitas Sangga Buana YPKP berorientasi pada kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari enam bidang riset unggulan yaitu: Tata kelola, Pembiayaan, *Technopreneur*, *Green construction*, Daya saing dan Desa Mandiri.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Uji Validitas

Tujuan dari pengujian validitas adalah untuk mengecek apakah isi kuesioner tersebut sudah dipahami oleh responden, dan biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2007).

Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer yaitu *SPSS* dan jika suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid. Untuk menguji validitas, cara yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan *product moment* yang rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum_{i=1}^n xy) - (\sum_{i=1}^n x)(\sum_{i=1}^n y)}{\sqrt{(n\sum_{i=1}^n x - (\sum_{i=1}^n xy)^2)(n\sum_{i=1}^n y - (\sum_{i=1}^n y)^2)}}$$

Dimana :

x = skor untuk tiap pertanyaan

y = skor total dari responden

n = jumlah respondem

Hipotesis :

H<sub>0</sub>: pertanyaan tidak dapat mengukur aspek yang sama

H<sub>1</sub>: pertanyaan mengukur aspek yang sama

Cara mengukur validitas yaitu dengan cara mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Jika nilai r lebih besar dari titik kritis dengan signifikansi 5% maka H<sub>0</sub> ditolak. Artinya ada hubungan antara variabel.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan, Sugiyono (2007) menambahkan sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Jadi kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukuran adalah konsistensi, atau tidak berubah-ubah. Keandalan ini dapat berarti berapa kalipun variabel-variabel kuesioner tersebut ditanyakan kepada responden yang berlainan hasilnya tidak akan menyimpang terlalu jauh dari rata-rata jawaban responden untuk variabel tersebut. Ada 3 macam teknik dalam

pengukuran reliabilitas, yaitu teknik pengukuran ulang, konsistensi internal, dan teknik paralel. Dengan hipotesa sebagai berikut:

$H_0$ : Hasil pengukuran tidak konsisten

$H_1$ : Hasil pengukuran konsisten

Dengan statistik uji:

- Membagi item-item yang sudah valid menjadi 2 bagian
- Skor pada belahan pertama diberi simbol  $Y_1$  dan belahan kedua diberi simbol  $Y_2$  sehingga akan diperoleh skor total  $Y_1$  dan  $Y_2$  yang dinotasikan X.
- Dicari varians antara belahan pertama dan kedua dan skor total  $Y_1$  dan  $Y_2$

Hitung dengan rumus menggunakan cronbach's alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( \frac{s_x^2 - \sum_{j=1}^k s_j^2}{s_x^2} \right) \quad (2.2)$$

keterangan:

$s_j^2$  = varians skor item ke-j dengan  $j = 1, 2, \dots, k$

$k$  = banyaknya item yang diujikan

$s_x^2$  = varians skor total keseluruhan item

### **Pengertian Regresi Linier**

Pengertian Regresi secara umum adalah sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Analisis

Regresi digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (prediction). Karena merupakan prediksi, maka nilai prediksi tidak selalu tepat dengan nilai riilnya. Dalam Analisis Regresi dikenal 2 jenis variabel yaitu:

- a. Variabel Respon disebut juga Variable Dependen yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya dan dinotasikan variabel Y.
- b. Variabel Prediktor disebut juga Variable Independent yaitu variabel yang bebas (tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya) dan dinotasikan X.

Untuk mempelajari hubungan - hubungan antara beberapa variabel, persamaan analisis regresi dapat dilihat dari dua bentuk, yaitu:

1. Persamaan Regresi Linier Sederhana (Simple Analysis Regresi).
2. Persamaan Regresi Linier Berganda (Multiple Analysis Regresi).

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (variable independent) dan variabel tak bebas (variable dependent). Sedangkan Analisis Regresi Berganda merupakan hubungan antara 3 variabel atau lebih, yaitu sekurang kurangnya dua variabel bebas dengan satu variabel tak bebas. Tujuan utama regresi adalah untuk membuat perkiraan nilai suatu variabel (variable dependent) jika nilai variabel yang lain berhubungan dengannya (variabel lainnya) sudah ditentukan.

### **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Regresi Linier Sederhana untuk mendapatkan

hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu peubah X yang dihubungkan dengan satu peubah tidak bebas Y. Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah:

$$Y = a + bx \quad (2.3)$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas (*dependent variable*)

X = Variabel bebas (*independent variable*)

a = Konstanta (*intercept*)

b = Parameter Koefisien Regresi Variabel Bebas

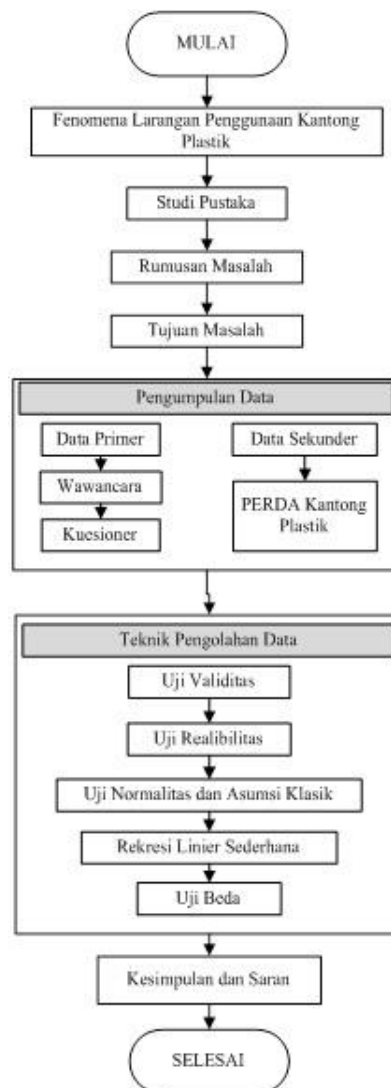
Menentukan koefisien persamaan a dan b dapat dengan menggunakan metode kuadrat terkecil, yaitu cara yang dipakai untuk menentukan koefisien persamaan a dan b dari jumlah pangkat dua (kuadrat) antara titik – titik dengan garis regresi yang dicari.

### Uji Beda T-Test Paired Sample Test

Penelitian ini menggunakan Uji Beda Sampel Saling Bebas (*independent two sample*). Penelitian ini biasanya menggunakan dua

sampel atau lebih sebagai objek penelitiannya. Sampel-sampel tersebut dibandingkan untuk melihat ada-tidaknya perbedaan setelah sampel-sampel tersebut diberi perlakuan berbeda. Untuk melihat ada-tidaknya perbedaan, dilakukan uji perbedaan sampel saling bebas (*independent two sample*). Uji statistik dari Pengujian Perbedaan Rata-rata Dua sampel saling bebas (*independent two sample*) adalah: varians populasi tidak diketahui, ukuran sampel sama/berbeda, Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sampel atau dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Uji beda untuk statistik parametrik menggunakan uji beda t-test paired sample test (variabel yang berhubungan). Uji t berpasangan merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas atau berpasangan. Varians diasumsikan berbeda.

## METODOLOGI PENELITIAN



Gambar 1. Sistematika Pemecahan Masalah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Demografi

Sampel yang ditentukan dari jumlah populasi penduduk 2019 di Kec. Cibeunying kidul sebesar 104.144 orang dengan tingkat kesalahan 10% , maka dengan menggunakan rumus *slovin* diperoleh sampel berdasarkan perhitungan di bawah ini:

$$n = \frac{104144}{1 + 104144(0,1)^2}$$

$$= 99,90 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan maka didapat sampel yang akan dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 100 orang Dalam Penelitian ini responden adalah para pelanggan dari super maket /swalayan yang



ada di sekitar kecamatan cibeunying kidul. Dari sebaran responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 41% wanita dan 59% pria. Sedangkan berdasarkan umur responden tersebar 17% (< 20 tahun), 19% (21-30 tahun), 41% (31-40 tahun), dan 23% (> 40 tahun). Sebaran responden berdasarkan jenis pekerjaan 39% (Pelajar/mahasiswa), 9% (pegawai negeri), 28% (pegawai swasta), 24% (lain-lain). Sebaran responden berdasarkan status kependudukan 54% (penduduk kota Bandung), 43% (domisili kota Bandung) dan 3% (non penduduk).

### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas pertanyaan pada variabel X sebelum (PERDA No. 17 tahun 2012) menghasilkan perhitungan tabel r hitung dan r tabel, dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (*two way*), maka didapatkan nilai r tabel 0,1631. Dengan demikian, terdapat 1 pertanyaan pada variabel X yang tidak valid yakni pertanyaan ke-7. Setelah dilakukan perbaikan, berdasarkan hasil perhitungan tabel r hitung dan r tabel, dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (*two way*), maka didapatkan nilai r tabel 0,1631. Dengan demikian, seluruh pertanyaan pada Variabel X sebelum Perda adalah valid. Sementara berdasarkan hasil uji validitas pertanyaan pada variabel Y sebelum (kepatuhan masyarakat) hasil perhitungan tabel r hitung dan r tabel, dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (*two way*), maka didapatkan nilai r tabel 0,1631. Dengan demikian, seluruh pertanyaan pada Variabel Y sebelum kepatuhan masyarakat adalah valid. Berdasarkan hasil uji validitas pertanyaan pada variabel X sesudah (PERDA) hasil

perhitungan tabel r hitung dan r tabel, dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (*two way*), maka didapatkan nilai r tabel 0,1631. Dengan demikian, seluruh pertanyaan adalah valid. Berdasarkan hasil uji validitas pertanyaan pada variabel Y sesudah (kepatuhan masyarakat) hasil perhitungan tabel r hitung dan r tabel, dengan nilai  $\alpha = 5\%$  (*two way*), maka didapatkan nilai r tabel 0,1631. Dengan demikian, seluruh pertanyaan adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada pertanyaan variabel X sebelum (PERDA), bahwa instrumen penelitian yang digunakan dikatakan reliabilitas tinggi dengan  $\alpha = 0,810$  (terletak diantara 0,7 - 0,9) Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada pertanyaan variabel Y sebelum (Kepatuhan Masyarakat), bahwa instrumen penelitian yang digunakan dikatakan reliabilitas sempurna dengan  $\alpha = 0,902$  (terletak > 0,9) Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada pertanyaan variabel X sesudah (PERDA), bahwa instrumen penelitian yang digunakan dikatakan reliabilitas tinggi  $\alpha = 0,742$  (terletak diantara 0,7 - 0,9). Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada pertanyaan variabel Y sesudah (kepatuhan masyarakat), bahwa instrumen penelitian yang digunakan dikatakan reliabilitas tinggi dengan  $\alpha = 0,830$  (terletak 0,7 - 0,9).

### Uji Normalitas

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

Kriteris uji:

Terima  $H_1$  bila  $\text{sig} > \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ )

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
xsebelum	.098	145	.002	.972	145	.004
xsesudah	.084	145	.014	.969	145	.002
ysebelum	.105	145	.001	.963	145	.001
ysesudah	.098	145	.002	.972	145	.005

a. Lilliefors Significance Correction

**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**

Kesimpulan: Terima  $H_0$  atau dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

### Uji Paired t Test

$H_0$  : Tidak Ada Pengaruh Penerapan  
Perda No 12 Tahun 2012 Terhadap  
Kepatuhan Masyarakat

$H_1$  : Ada Pengaruh Penerapan Perda No

12 Tahun 2012 Terhadap  
Kepatuhan Masyarakat

Kriteria uji:

Terima  $H_0$  bila sig > 0,05

Tolak  $H_0$ , bila sig < 0,05

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	xsebelum - xsesudah	-5.497	6.676	.554	-6.592	-4.401	-9.914	144	.000
Pair 2	ysebelum - ysesudah	-6.159	8.139	.676	-7.495	-4.823	-9.111	144	.000

**Gambar 3. Hasil uji Paired T-test**

Kesimpulan:

Tolak  $H_0$ , terima  $H_1$ , dengan demikian, ada pengaruh penerapan PERDA No. 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat.

### Uji Asumsi Klasik

- Uji heteroskedastisitas yang sebelum  
Sig(0,891)>0,05= heteroskedastisitas tdk terbukti  
Uji heteroskedastisitas yang sesudah  
Sig(0,316)>0,05= heteroskedastisitas tdk terbukti
- Uji multikolinearitas yang sebelum  
VIF(1)<10, tidak terjadi multikolinearitas  
Uji multikolinearitas yang sesudah  
VIF(1)<10, tidak terjadi multikolinearitas

### Uji Regresi Linier Sederhana

$H_0$  : Tidak ada pengaruh penerapan Perda  
No. 12 tahun 2012 terhadap kepatuhan  
masyarakat

$H_1$  : Ada pengaruh penerapan Perda No. 12  
tahun 2012 terhadap kepatuhan  
masyarakat

Kriteria uji:

Terima  $H_0$  bila sig > 0,05

Tolak  $H_0$ , bila sig < 0,05

Penelitian dilakukan untuk mengambil data sebelum dan sesudah, supaya mendapatkan hasil yang lebih akurat.

### Model Regresi Linier data sebelum Penerapan Perda No 12 Tahun 2012 Uji Regresi Linier Sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 <sup>a</sup>	.754	.753	4.418

a. Predictors: (Constant), xsebelum

**Gambar 4. Hasil uji Korelasi Data Sebelum Penerapan PERDA No 17 tahun 2012**

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien, dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai korelasi adalah 0,869. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi

(KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh Interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 75,4%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 75,4% terhadap variabel Y.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.575	2.926		.197	.844	-5.208	6.358
	xsebelum	1.052	.050	.869	20.956	.000	.952	1.151

a. Dependent Variable: ysebelum

**Gambar 5. Model Regresi Linier Data sebelum penerapan PERDA No 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat.**

Kesimpulan:

Tolak  $H_0$ , terima  $H_1$ , dengan demikian, ada pengaruh penerapan PERDA No. 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat.

### Model Regresi Linier data setelah Penerapan Perda No 12 Tahun 2012

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 <sup>a</sup>	.670	.668	3.505

a. Predictors: (Constant), xsesudah

**Gambar 6. Hasil uji Korelasi Data Setelah Penerapan PERDA No 17 tahun 2012**

Nilai korelasi yang didapatkan adalah 0,819, dengan nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) adalah 67%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 67% terhadap variabel Y.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Tolerance	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound		
1	(Constant)	12.199	3.260		3.742	.000	5.755	18.643	
	ysesudah	.874	.051	.819	17.049	.000	.773	.975	1.000

a. Dependent Variable: ysesudah

**Gambar 7. Model Regresi Linier Data setelah penerapan PERDA No 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat.**

## KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh penerapan PERDA No. 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat, baik sebelum dan setelah Penerapan PERDA No 17 Tahun 2012. Dari hasil uji beda pada uji paired T test didapatkan nilai signifikansi  $< 0,05$  dengan demikian bahwa ada pengaruh penerapan PERDA no 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat. Berdasarkan hasil uji Regresi Iniear Sederhana sebelum dengan model  $Y = 0,575 + 1,052X$ , sedangkan setelah dengan model  $Y = 12,199 + 0,874X$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) ada pengaruh penerapan PERDA no 17 tahun 2012 terhadap kepatuhan masyarakat, (2) terdapat penurunan tingkat kepatuhan masyarakat sebesar sebelum (75,4%), dan sesudah (67%) terhadap penerapan PERDA No. 17 tahun 2012.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah No. 9 tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah
- Peraturan Daerah No. 17 tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.
- Adriani, L., E.Sujana, A.Mushawwir, and A.Maradona.. *The effect of ration with antibiotics (virginamycin) and temulawak (curcuma xanthorrhiza roxb.) to broiler performances*. Proceeding of the 1st International Seminar on Animal Industri. Faculty of Animal Science, Bogor Agricultural University, Bogor, 2009
- Anwar Hidayat, <https://www.statistikian.com/2014/04/independen-t-test-dengan-spss.html/amp> dan [https://swanstatistics.com/uji-beda-independent-sample-t-test-dengan-spss/diakses 11 sep 9 jam 11.50 AM](https://swanstatistics.com/uji-beda-independent-sample-t-test-dengan-spss/diakses%2011%20sep%209%20jam%2011.50%20AM)
- Boediono & Wayan Koster, *Statistika dan Probabilitas*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2014
- Fathul Lubabin Nuqul, *Perbedaan Kepatuhan Terhadap Aturan, Tinjauan Kepribadian Introvert dan Ekstrovert, Jenis Kelamin dan Lama Tinggal di Ma'had Ali Universitas Uslan (UIN) Malang*, Jurnal Psikoislamika, Vol 4 No 2 tahun 2007.
- Shaw ME, Group Dynamic, *The Pscychology of Small Group Behaviour*, New Dehli Mc Graw Hill Publishing GMP. Ltd, 1979.
- Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung, 2018
- Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, Alfabeta, Bandung, 2017
- <http://kartikaside.blogspot.com/2011/08/pengujian-kepatuhan.html> diakses 11 September 2019 jam 9.59 a.m